



**PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
DI KELAS X IPS 1 SMA NEGERI 2 BERAU**Muhammad Aldo Al Adzan¹, Muhammad Azmi², Ummi Hafilda Hakim Azmi³¹²³ Universitas Mulawarman, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:Received
18 Mei 2021Accepted
18 Juni 2021Available online
30 Juni 2021

Corresponding author:¹muhammadaldo918@gmail.com

How to cite:Adzan, M.A.A., Azmi, M., Hakim, U.H. (2021). Pemanfaatan Google Classroom dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas X IPS 1 SMA Negeri 2 Berau, 1(1), 40-49

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan google classroom di kelas X IPS 1 SMA Negeri 2 Berau. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan google classroom dalam pembelajaran sejarah di kelas X IPS 1 berjalan efektif, meskipun terdapat kendala seperti gangguan pada jaringan, mati lampu, aplikasinya eror sehingga siswa mengalami kesulitan saat mengikuti pembelajaran.

Kata Kunci: google classroom, pembelajaran sejarah,

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the use of google classroom in class X IPS 1 SMA Negeri 2 Berau. This type of research uses a qualitative approach sourced from primary and secondary data. Data collection techniques using the method of observation, interviews and documentation. Based on the results of the study, the use of google classroom in history learning in class X IPS 1 was effective, although there were obstacles such as network disturbances, blackouts, application errors, so that students had difficulty participating in learning.

Keywords: google classroom, history learning,



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana, hal ini berarti bahwa proses pendidikan di sekolah yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik, diarahkan untuk pencapaian tujuan pendidikan. Pendidikan ialah untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Artinya, bahwa dalam pendidikan, antara proses dan hasil belajar hendaknya berjalan seimbang untuk membentuk peserta didik yang berkembang secara utuh. Tujuan pendidikan secara umum adalah untuk mengubah segala macam kebiasaan buruk yang ada di dalam diri manusia menjadi kebiasaan baik yang terjadi selama masa hidup, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas diri menjadi pribadi yang mampu bersaing dan menjawab berbagai tantangan di masa depan.

Tujuan pendidikan sejarah adalah membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya konsep waktu dan tempat/ruang dalam rangka memahami perubahan dan keberlanjutan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di Indonesia, mengembangkan kemampuan berpikir historis melalui kajian fakta dan peristiwa sejarah secara benar, menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa di Kepulauan Indonesia di masa lampau, menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap diri sendiri, masyarakat, dan proses terbentuknya Bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa datang.

Salah satu metode pembelajaran yang saat ini sedang berkembang dan mulai digunakan adalah google classroom. google classroom adalah aplikasi khusus yang digunakan untuk pembelajaran online yang dapat dilakukan dari jarak jauh sehingga dapat memudahkan guru untuk membuat, mengelompokkan dan membagikan tugas, selain itu guru dan siswa bisa setiap saat melakukan kegiatan pembelajaran melalui kelas online google classroom dan siswa nantinya juga dapat belajar, menyimak, membaca, dan mengirim tugas dari jarak jauh. Selain itu, google classroom bisa menjadi sarana distribusi tugas, dan submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan.

Menurut Dabbagh dan Ritland dalam jurnal Novita Arnesi dan Abdul Hamid (2015: 88). Pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti. Penelitian yang dilakukan oleh Soni, dkk dalam jurnal pengabdian untuk MU Negeri 2 (1), 2018: 17-19, Universitas Muhammadiyah Riau dengan judul "Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bangkinang". hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

bertambahnya pengetahuan guru-guru SMK Negeri 1 Bangkinang tentang pemanfaatan E-learning, Blanded Learning, dan penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran meminimalisir penggunaan kertas dalam proses kegiatan belajar mengajar serta terciptanya media pembelajaran google classroom sebagai media pembelajaran online. Penelitian yang dilakukan oleh Ula Nisa El Fauziah, dkk dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) 02. (02), 2019: 183-191 dengan judul “Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris SMP di Subang” Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa google classroom memberikan manfaat yang luar biasa untuk para guru. Penelitian yang dilakukan oleh Marharjono dalam jurnal karya ilmiah guru Vol. 5, No.1. 2020: 56-63. Edisi Khusus KBM Pandemi Covid-19 dengan judul “Manfaat Pembelajaran Sejarah Menggunakan Google Classroom Pada Masa Pandemic Covid-19”. Manfaat pembelajaran daring menggunakan Google Classroom peserta didik dapat mengetahui sejarah peristiwa sekitar proklamasi, pembentukan pemerintahan Republik Indonesia, perjuangan menghadapi kekuasaan Jepang, perjuangan menghadapi kedatangan Sekutu dan Belanda, serta perjuangan meghadapi ancaman Belanda melalui konfontasi militer dan deplomasi. Hambatan penggunaan Google Classroom, guru dan peserta didik tidak dapat bertatap muka langsung dalam pembelajaran. Apabila sarana kurang memadai dapat menghambat pembelajaran daring.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperbolehkan melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiarto, 2015:8). Dalam penelitian ini akan dikaji lebih mendalam tentang pemanfaatan google classroom dalam pembelajaran sejarah. Pada pelaksanaannya dilakukan pencarian gambaran dan deskripsi pada siswa kelas X IPS 1 dan guru sejarah SMAN 2 Berau untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Guna memperoleh data yang akurat dan siap dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini penulis mengumpulkan prosedur pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran Sejarah Menggunakan Google Classroom

Pada dasarnya perencanaan pembelajaran di sekolah adalah sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan, dan

metode pembelajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan pembelajaran dirancang untuk kegiatan pembelajaran sehingga harus mengikuti sistem pembelajaran yang telah ditentukan oleh sistem yang berlaku di SMAN 2 Berau. Salah satunya yaitu guru membuat perencanaan, program pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh sekolah.

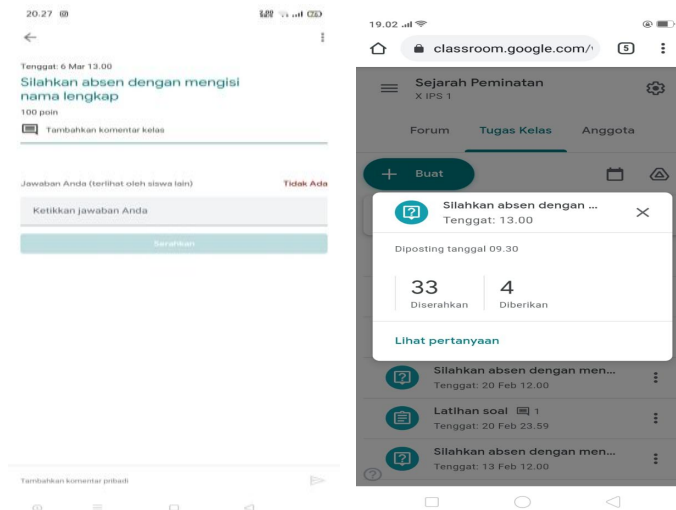
Berdasarkan hasil wawancara diperoleh gambaran bahwa perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru sejarah kelas X IPS 1 SMAN 2 Berau antara lain: program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Guru sejarah kelas X IPS 1 mempersiapkan atau membuat RPP terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran, RPP tersebut digunakan satu atau dua kali pertemuan pembelajaran. Guru sejarah kelas X IPS 1 menyusun program tahunan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran selama satu tahun pelajaran.

Proses Pembelajaran Sejarah Menggunakan Google Classroom

Pelaksanaan pembelajaran merupakan interaksi semua komponen atas unsur yang terdapat dalam belajar mengajar yang satu sama lainnya saling berhubungan dalam kaitan untuk mencapai tujuan. Yang termasuk komponen belajar mengajar antara lain tujuan intruksional yang hendak dicapai, materi pelajaran, metode mengajar, alat peraga pengajaran, dan evaluasi sebagai alat ukur tercapai tidaknya tujuan. Semuanya saling berkaitan yang dapat digambarkan dalam uraian berikut.

Posisi guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dan kesuksesan pembelajaran, yang lebih banyak memerlukan pengalaman langsung. Oleh karena itu keberhasilan kegiatan belajar mengajar tergantung pada kemampuan guru. Berdasarkan hasil observasi dari pelaksanaan pembelajaran sejarah menggunakan google classroom dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajarannya sudah cukup baik karena tidak lagi berpusat pada guru, tetapi pada siswa. Dalam pembelajaran siswa diberi kesempatan penuh untuk menggali dan mengembangkan kemampuannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa telah memegang peranan penting karena sebagian besar waktu pembelajaran diserahkan pada siswa, guru hanya bertugas mengawasi dan mengkondisikan siswa.

Melalui hasil wawancara dari pelaksanaan pembelajaran sejarah menggunakan google classroom di kelas X IPS 1, pembelajaran itu sebenarnya ada tiga tahap yang harus dilaksanakan yang pertama kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Namun dengan menggunakan google classroom ini sedikit berbeda yaitu di kegiatan awal guru sejarah kelas X IPS 1 langsung memberikan pengenalan materi dan absen untuk siswa.



Gambar 2.2 Kegiatan Awal
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

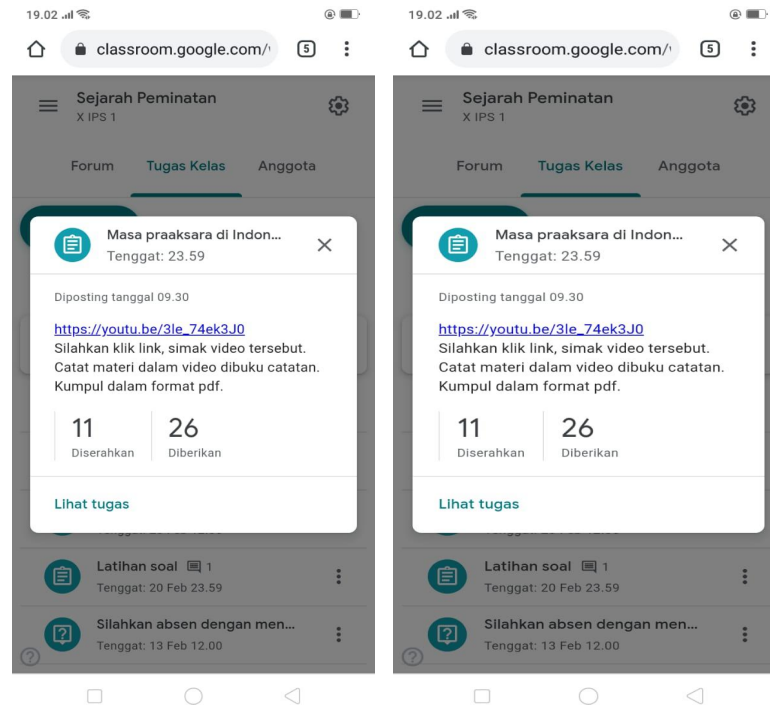
Berdasarkan gambar 2.2 dapat diketahui bahwa guru mempersilahkan siswa untuk mengisi absen melalui google classroom dan langsung direspon oleh siswa dengan mengisi absen tersebut sebelum pelajaran dimulai, meskipun ada dari siswa yang tidak mengisi absen tanpa adanya keterangan. Di kegiatan, guru memberikan materi tentang masa praaksara di Indonesia dengan menggunakan google classroom berupa teks atau foto dari buku pelajaran dan materi berupa video, kemudian siswa menyimak dan menyimpulkan dari apa yang siswa tangkap dari video tersebut.



Gambar 2.3 Kegiatan Inti
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Mengacu pada gambar 2.3 bahwa dalam pembelajaran menggunakan google classroom guru menyampaikan point-point penting disertai dengan media yang mendukung materi seperti berupa video hal ini untuk memvisualisasikan materi tentang masa praaksara di Indonesia sehingga pembelajaran akan lebih bermakna karena siswa memperoleh gambaran

secara langsung. Kegiatan penutup guru memberikan tugas kepada siswa. Terkadang guru tidak melaksanakan pembelajaran secara bertahap dikarenakan pembelajaran saat ini masih dilakukan secara online atau daring. guru memberikan batas waktu pengumpulan tugas kepada siswa sampai pada pukul 23.59 WITA.



Gambar 2.4 Kegiatan Penutup
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Berdasarkan gambar 2.4 dapat diketahui bahwa setelah guru memberikan materi dan siswa sudah mempelajari dan menyimak materi yang diberikan oleh guru, kemudian guru memberikan tugas kepada siswa, dan siswa langsung merespon dengan mengerjakan tugas yang diberikan setelah itu mengumpulkan nya melalui google classroom, namun ada juga beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan.

Evaluasi Pembelajaran Sejarah Menggunakan Google Classroom

Berdasarkan hasil observasi evaluasi pembelajaran sejarah menggunakan google classroom kelas X IPS 1 SMAN 2 Berau, dapat dijelaskan bahwa proses evaluasi pembelajaran sejarah yang dilakukan guru sudah cukup baik. Dalam melakukan evaluasi guru tidak hanya menitik beratkan pada hasil akhir dan tugas tetapi juga pada proses pembelajaran itu sendiri. Guru melakukan penilaian saat pembelajaran berlangsung melalui keaktifan siswa seperti melalui absen, bertanya, serta dari sikap siswa saat pembelajaran. Terkait bentuk evaluasi dalam pembelajaran sejarah menggunakan google classroom guru kelas X

IPS 1 menggunakan tes tulis. Bentuk tertulis terdiri dari beberapa macam yaitu mencatat materi dalam bentuk pdf, essay, pilihan ganda ataupun campuran keduanya.

Melalui hasil wawancara evaluasi pembelajaran sejarah menggunakan google classroom yang dilakukan setelah pembelajaran diadakan post test untuk mengetahui daya serap siswa setelah materi, mengenai bentuk evaluasinya bervariasi terkadang essay, pilihan ganda, atau campuran keduanya dan yang paling sering yaitu pemberian tugas mencatat materi yang sudah diberikan oleh guru berupa video kemudian siswa mengumpulkan di google classroom dalam bentuk pdf. mengenai masalah penilaian selama pandemi guru tidak terlalu memberatkan siswanya yang terpenting siswa mengerjakan tugas yang diberikan maka nilainya juga akan baik.

Dari hasil pengkategorian ini dikatakan bahwasannya guru sejarah kelas X IPS 1 yang mengajar di SMAN 2 Berau ini dalam pengevaluasian pembelajaran sejarah menggunakan google classroom dapat dikatakan cukup baik. Dengan menggunakan dua jenis bentuk tes yaitu: tes dan non tes. Tes dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa, seperti hasil belajar siswa sedangkan non tes dipergunakan untuk mengetahui sikap dan minat siswa terhadap pelajaran.

Kemudian kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran sejarah menggunakan google classroom berdasarkan dari hasil wawancara guru dan siswa. Kelebihan disini merupakan nilai lebih dalam pembelajaran sejarah menggunakan google classroom sangat efektif digunakan di masa pandemi atau pembelajaran secara daring, siswa bisa menerima dengan baik, siswa juga dapat mengerjakan tugas melalui google classroom, siswa bisa belajar dimanapun dan kapanpun dari jarak jauh. Pembelajaran sejarah menggunakan google classroom dengan materi masa praaksara di Indonesia sangat menarik bagi siswa karena menghasilkan suasana belajar yang baru memudahkan siswa untuk belajar mandiri.

Sedangkan kekurangannya disini yang menyebabkan suatu pembelajaran menjadi kurang sempurna, berdasarkan data yang peneliti peroleh dari wawancara guru berpendapat bahwa tidak ada kekurangannya, namun berbeda dengan pendapat dari siswa yang mengatakan bahwa kurang memahami materi yang disampaikan sehingga siswa tidak mengerti, tidak bisa mengirimkan tugas karena jaringan lelet, kadang google classroom nya eror dan ada salah satu siswa yang mengatakan pembelajarannya monoton sehingga mudah bosan.

Selanjutnya dari tanggapan guru mengenai kendala menggunakan google classroom ini tidak ada kendala yang dialami oleh guru, namun yang jadi masalah dari guru ialah respon balik dari siswa tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan. Kemudian berbeda dengan

tanggapan dari siswa, sebagian besar dari siswa banyak mengalami kendala seperti gangguan jaringan, mati lampu, dan aplikasi google classroom nya eror sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran dan mengerjakan/mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru di google classroom. Tetapi guru memberikan solusi kepada siswa yang mengalami kendala dalam mengerjakan tugas yaitu dengan memperbolehkan siswa mengumpulkan tugas di pertemuan berikutnya atau menggumpulkan tugas menggunakan aplikasi lain seperti whatsapp.

SIMPULAN

Perencanaan pembelajaran sejarah menggunakan google classroom di kelas X IPS 1. Dalam perencanaan pembelajaran guru terlebih dahulu membuat program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah menggunakan google classroom di kelas X IPS 1 dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajarannya sudah cukup baik karena pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi pada siswa. Dalam evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah cukup baik, guru tidak hanya menitik beratkan pada hasil akhir dan tugas tetapi juga pada proses pembelajaran itu sendiri. Guru melakukan penilaian saat pembelajaran berlangsung melalui keaktifan siswa seperti melalui absen, bertanya, serta dari sikap siswa saat pembelajaran. Terkait bentuk evaluasi dalam pembelajaran sejarah menggunakan google classroom guru kelas X IPS 1 biasanya menggunakan tes tulis. Bentuk tertulis terdiri dari beberapa macam yaitu mencatat materi dalam bentuk pdf, essay, pilihan ganda ataupun campuran keduanya.

Dari hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran sejarah menggunakan google classroom dapat dikatakan baik, meskipun ada beberapa dari peserta didik yang kurang memuaskan terhadap hasil belajarnya. Untuk pembelajaran sejarah menggunakan google classroom sangat efektif digunakan pada pembelajaran saat ini, siswa bisa menerima dengan baik, siswa juga dapat mengerjakan tugas melalui google classroom, siswa bisa belajar dimanapun dan kapanpun dari jarak jauh. Kendala yang dihadapi oleh siswa saat menggunakan google seperti gangguan jaringan, mati lampu, dan aplikasi google classroom nya eror sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran dan mengerjakan/mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru di google classroom.

REFERENSI

- Arnesi, Novita Dan Hamid, K Abdul. 2015. Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris, Dalam Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan, Vol. 2, No. 1. Diakses Juni 2015.
- Marharjono. 2020. Manfaat Pembelajaran Sejarah Menggunakan Google Classroom Pada Masa Pandemic Covid-19. Jurnal Karya Ilmiah Guru. Vol. 5, No.1: 56-63.
- Nisa El Fauziah, Ula. dkk. 2019. Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-guru Bahasa Inggris di SMP Subang. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 02(02): 183-191.
- Soni, dkk. 2018. Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bangkinang. Jurnal Pengabdian Untuk MU Negeri RI. 2(1): 18-19.
- Sugiarto, Eko. 2015. Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis. Yogyakarta: Suaka Media.